

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

FORM WAWANCARA

Pedoman wawancara

Kuisisioner ini bertujuan untuk melakukan analisis identifikasi bahaya pada area proses *fabrikasi*, Pada kuisisioner ini Bapak/Ibu dipersilahkan untuk mengisi tahapan apa saja yang dilakukan pada proses *fabrikasi* di PT. *Leewon industrial* dan kecelakaan apa saja yang pernah dialami oleh para pekerja di perusahaan.

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

Lama Bekerja :

5. Bagaimana urutan proses *fabrikasi* di PT. *Leewon Industrial* ?
6. Bagaimana langkah pekerjaan dalam proses *fabrikasi* ?
7. Apa saja potensi kecelakaan kerja pada proses produksi *fabrikasi* ?
8. Apakah karyawan pernah mengalami kecelakaan kerja dan apa saja kecelakaan kerja yang pernah dialami oleh karyawan pada proses *fabrikasi* ?

LAMPIRAN 2
HASIL WAWANCARA

Pedoman wawancara

Kuisisioner ini bertujuan untuk melakukan analisis identifikasi bahaya pada area proses *fabrikasi*, Pada kuisisioner ini Bapak/Ibu dipersilahkan untuk mengisi tahapan apa saja yang dilakukan pada proses *fabrikasi* di PT. *Leewon industrial* dan kecelakaan apa saja yang pernah dialami oleh para pekerja di perusahaan.

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

Lama Bekerja :

1. Bagaimana urutan proses *fabrikasi* di PT. *Leewon Industrial* ?
2. Bagaimana langkah pekerjaan dalam proses *fabrikasi* ?
3. Apa saja potensi kecelakaan kerja pada proses produksi *fabrikasi* ?
4. Apakah karyawan pernah mengalami kecelakaan kerja dan apa saja kecelakaan kerja yang pernah dialami oleh karyawan pada proses *fabrikasi* ?

LAMPIRAN 4
FORM KUISIONER PENILAIAN RISIKO

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Jabatan :
 Lama Bekerja :

Kuisisioner ini bertujuan untuk melakukan penilaian risiko pada hasil kuisisioner identifikasi bahaya pada proses *fabrikasi*. pengisian penilaian risiko pada tingkat kejadian (likelihhod) dan tingkat keparahan (severity) ini berdasarkan Sumber : *Departament of Occupational Safety and Health Malaysia* (2008), yaitu :

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini. Kami ucapkan terima kasih.

2. Rincian rating likelihood/kejadian

Tingkat	Deskripsi	Keterangan
5	<i>Most Likely</i>	Hasil yang paling mungkin dari bahaya yang terjadi berulang kali
4	<i>Possible</i>	Memiliki peluang bagus untuk terjadi dan bukan biasa
3	<i>Conceivable</i>	Mungkin terjadi suatu saat nanti
2	<i>Remote</i>	Belum diketahui terjadi setelah bertahun-tahun
1	<i>Inxonceivable</i>	Praktis tidak mungkin dan tidak pernah terjadi

3. Rincian rating severity/keparahan

Tingkat	Deskriptif	Keterangan
5	<i>Catastrophic</i>	Banyak korban jiwa, kerusakan properti yang tidak bisa diperbaiki dan produktivitas
4	<i>Fatal</i>	Kira-kira satu kecelakaan besar pada objek ketika bahaya realisasikan
3	<i>Serious</i>	Cedera non-fatal, cacat tetap
2	<i>Minor</i>	Cacat tapi bukan luka permanen
1	<i>Negligible</i>	Lecet kecil, memar, luka, pertolongan pertama pada kecelakaan

HASIL LAMPIRAN KUISIONER

LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA

Pedoman wawancara

Kuisisioner ini bertujuan untuk melakukan analisis identifikasi bahaya pada area proses *fabrikasi*. Pada kuisisioner ini Bapak/Ibu dipersilahkan untuk mengisi tahapan apa saja yang dilakukan pada proses *fabrikasi* di PT. Leewon *industrial* dan kecelakaan apa saja yang pernah dialami oleh para pekerja di perusahaan.

Nama : Risdianto
Jenis Kelamin : Laki - laki
Umur : 44 Tahun
Jabatan : Kepala Las 3
Lama Bekerja : 22 Tahun

1. Bagaimana urutan proses *fabrikasi* di PT. Leewon *Industrial* ?
 - Grinding, cutting, assembling, welding, marking, painting, drilling
2. Bagaimana langkah pekerjaan dalam proses *fabrikasi* ?
 - Marking → Cutting → Grinding → Drilling → Assembling → Welding → Painting
3. Apa saja potensi kecelakaan kerja pada proses produksi *fabrikasi* ?
 - Kecetit, tergores, kemasukan gram pada mata, terkena material panas, kejepit, dll.
4. Apakah karyawan pernah mengalami kecelakaan kerja dan apa saja kecelakaan kerja yang pernah dialami oleh karyawan pada proses *fabrikasi* ?
 - Terjepit material, tersandung kabel, mata kemasukan gram, tangan terkena gerinda, tersayat plat, dll.



LAMPIRAN 6

. HASIL FORM KUISIONER IDENTIFIKASI BAHAYA

NO.	NAMA	L/P	UMUR	JABATAN	LAMA BEKERJA
1	Subandi	L/P	40 Th	<i>Marking</i>	7 Th
2	Heru	L/P	36 Th	<i>Cutting</i>	6 Th
3	Hendra	L/P	29 Th	<i>Drilling</i>	3 Th
4	Bambang	L/P	27 Th	<i>Grinding</i>	3 Th
5	Supri	L/P	41 Th	<i>Assemblig</i>	9 Th
6	Yanto	L/P	48 Th	<i>Welding</i>	18 Th
7	Taufiq	L/P	45 Th	<i>Painting</i>	15 Th
8		L/P			
9		L/P			
10		L/P			

Kuisisioner ini bertujuan untuk melakukan analisis identifikasi bahaya pada proses *fabrikasi*, Hasil kuisisioner ini akan diolah lebih lanjut dan digunakan untuk kepentingan akademik. Pada kuisisioner ini Bapak/Ibu dipersilahkan untuk mengisi lokasi / aktivitas, sumber penyebab, bahaya, risiko pada proses *fabrikasi*

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini. Kami ucapkan terima kasih.

Tanggal : 21 – Desember - 2020				
No.	Area	Tahapan Proses Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Risiko
1	<i>Marking</i>	• Menggambar sesuai pola	- Pekerja terkena sisi-sisi plat yang tajam - Kesandung material	Lecet, luka gores Memar, luka gores, lecet
		• Angkat Mesin Penggambar	- Kepeleket - Kecetit	Keseleo, memar, lecet Cidera bagian punggung
2	<i>Cutting</i>	• Pemotongan	- Berhubungan langsung dengan benda panas saat memotong	Melepuh, lecet, luka bakar
			- Terkena mesin pemotong	Lecet, luka bakar
		• Memindahkan ke <i>grinding</i>	- Terpapar asap	Batuk, sesak nafas, sakit paru-paru
			- Terkena sayatan	Memar, luka gores, lecet
		- Tersandung material	Keseleo, lecet, memar	

			- Tertimpa saat memindahkan	Keseleo, lecet, memar
3	Grinding	• Menghaluskan plat	- Tangan terkena gerinda	Lecet, luka gores
			- Kebisingan alat	Gangguan pendengaran
			- Debu saat gerinda	Batuk, sesak nafas, paru-paru
			- Kontak langsung dengan percikan	Lecet, luka bakar
		- Kemasukan Gram	Mata merah, perih, kebutaan	
		• Memindahkan ke area drilling	- Terkena sayatan	Lecet, luka gores
- Tertimpa material	Memar, lecet, luka gores			
4	Drilling	• Melubangi dengan bor tanam	- Terkena mata bor	Lecet, luka gores, memar
			- Kemasukan gram pada mata	Mata merah, perih, kebutaan
			- Terkena percikan gram	Perih, panas, melepuh
		• Memindahkan ke area assembling	- Terkena sayatan	Lecet, luka gores
			- Tertimpa material saat memindahan	Memar, lecet, luka gores
			- Tangan terjepit	Memar, lebam, terluka
5	Assembling	• Merakit menjadi kesatuan utuh	- Terkilir	Keseleo, cidera
			- Tertimpa material	Memar, lecet
			- Pekerja terkena sayatan	Luka gores, lecet
			- kecetit	Cidera punggung
		• Memindahkan ke area pengelasan	- terkena sayatan	Lecet, luka gores
			- Kejatuhan material	Memar, lecet, terluka
6	Welding	• Aktivitas pengelasan	- Terkena plat panas	Melepuh
			- Terkena percikan api	Melepuh, luka bakar
			- Terkena aliran listrik las	Luka bakar, kematian
			- Asap las	Batuk, sesak nafas, paru-paru
			- Radiasi Sinar Las	Mata rusak, kulit rusak, kemandulan
7	Painting	• Mengangkat material ke painting	- Terkena sayatan	Lecet, luka gores
			- Tertimpa material	Memar, lecet, patah tulang
		• Mengecat seluruh komponen	- Terkena cairan ke mata	Mata perih, katarak dan kebutaan
			- Jarak terlalu dekat saat pengecatan	Sesak, batuk, dan paru-paru



LAMPIRAN 7
HASIL FORM KUISIONER PENILAIAN RISIKO

Nama	: Risdianto	Nama	: Dahlan
Jenis Kelamin	: Laki-laki	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 44 Th	Umur	: 51 Th
Jabatan	: Kepala Las 3	Jabatan	: Kepala Divisi K3
Lama Bekerja	: 22 th	Lama Bekerja	: 30 th

Kuisisioner ini bertujuan untuk melakukan penilaian risiko pada hasil kuisisioner identifikasi bahaya pada proses *fabrikasi*. pengisian penilaian risiko pada tingkat kejadian (likelihood) dan tingkat keparahan (severity) ini berdasarkan Sumber : *Departament of Occupational Safety and Health Malaysia* (2008), yaitu :

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini. Kami ucapkan terima kasih.

1. Rincian rating likelihood/kejadian

Tingkat	Deskripsi	Keterangan
5	<i>Most Likely</i>	Hasil yang paling mungkin dari bahaya yang terjadi berulang kali
4	<i>Possible</i>	Memiliki peluang bagus untuk terjadi dan bukan biasa
3	<i>Conceivable</i>	Mungkin terjadi suatu saat nanti
2	<i>Remote</i>	Belum diketahui terjadi setelah bertahun-tahun
1	<i>Inxonceivable</i>	Praktis tidak mungkin dan tidak pernah terjadi

2. Rincian rating severity/keparahan

Tingkat	Deskriptif	Keterangan
5	<i>Catastrophic</i>	Banyak korban jiwa, kerusakan properti yang tidak bisa diperbaiki dan produktivitas
4	<i>Fatal</i>	Kira-kira satu kecelakaan besar pada objek ketika bahaya realisasikan
3	<i>Serious</i>	Cedera non-fatal, cacat tetap
2	<i>Minor</i>	Cacat tapi bukan luka permanen
1	<i>Negligible</i>	Lecet kecil, memar, luka, pertolongan pertama pada kecelakaan

3. Penilaian Risiko

Tanggal : 21- Desember - 2020						
No	Area	Tahapan Proses Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Risiko	Penilaian Risiko	
					L	S
1	Marking	• Menggambar sesuai pola	- Pekerja terkena sisi-sisi plat yang tajam	Lecet, luka gores	3	2
			- Kesandung material	Memar, luka gores, lecet	5	2
		• Angkat Mesin Penggambar	- Kepeleket	Keseleo, memar, lecet	2	2
			- Kecetit	Cidera bagian punggung	2	3
2	Cutting	• Pemotongan	- Berhubungan langsung dengan benda panas saat memotong	Melepuh, lecet, luka bakar	5	3
			- Terkena mesin pemotong	Lecet, luka bakar	2	2
			- Terpapar asap	Batuk, sesak nafas, sakit paru-paru	4	3
		• Memindahkan ke grinding	- Terkena sayatan	Memar, luka gores, lecet	2	2
			- Tersandung material	Keseleo, lecet, memar	2	1
			- Tertimpa saat memindahkan	Keseleo, lecet, memar	2	3
3	Grinding	• Menghaluskan plat	- Tangan terkena gerinda	Lecet, luka gores	4	3
			- Kebisingan alat	Gangguan pendengaran	3	1
			- Debu saat gerinda	Batuk, sesak nafas, paru-paru	4	3
			- Kontak langsung dengan percikan	Lecet, luka bakar	3	1
			- Kemasukan Gram	Mata merah, perih, kebutaan	4	3
		• Memindahkan ke area drilling	- Terkena sayatan	Lecet, luka gores	2	2
			- Tertimpa material	Memar, lecet, luka gores	2	3
			- Terkena mata bor	Lecet, luka gores, memar	2	2
4	Drilling					

		• Melubangi dengan bor tanam	- Kemasukan gram pada mata	Mata merah, perih, kebutaan	3	2
			- Terkena percikan gram	Perih, panas, melepuh	3	1
		• Memindahkan ke area assembling	- Terkena sayatan	Lecet, luka gores	2	2
			- Tertimpa material saat memindahan	Memar, lecet, luka gores	2	2
5	Assembling	• Merakit menjadi kesatuan utuh	- Tangan terjepit	Memar, lebam, terluka	3	1
			- Terkilir	Keseleo, cedera	3	3
			- Tertimpa material	Memar, lecet	2	2
			- Pekerja terkena sayatan	Luka gores, lecet	2	2
			- kececit	Cedera punggung	2	3
			- terkena sayatan	Lecet, luka gores	2	2
		• Memindahkan ke area pengelasan	- Kejatuhan material	Memar, lecet, terluka	1	2
			- Terkena plat panas	Melepuh	2	2
6	Welding	• Aktivitas pengelasan	- Terkena percikan api	Melepuh, luka bakar	3	2
			- Terkena aliran listrik las	Luka bakar, kematian	1	4
			- Asap las	Batuk, sesak nafas, paru-paru	4	3
			- Radiasi Sinar Las	Mata rusak, kulit rusak, kemandulan	5	3
			- Terkena sayatan	Lecet, luka gores	3	2
7	Painting	• Mengangkat material ke painting	- Tertimpa material	Memar, lecet, patah tulang	2	2
			• Mengecat seluruh komponen	- Terkena cairan ke mata	Mata perih, katarak dan kebutaan	4
		- Jarak terlalu dekat saat pengecatan		Sesak, batuk, dan paru-paru	4	3



LAMPIRAN 8

HASIL FORM KUISIONER REKOMENDASI PENGENDALIAN RISIKO

Nama	: Risdianto	Nama	: Dahlan
Jenis Kelamin	: Laki - laki	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 44 Th	Umur	: 51 Th
Jabatan	: Kepala Las 3	Jabatan	: Kepala Divisi K3
Lama Bekerja	: 22 Th	Lama Bekerja	: 30 th



Kuisisioner ini bertujuan untuk melakukan rekomendasi pengendalian risiko pada proses *fabrikasi*, terhadap sumber penyebab, bahaya, risiko dan level risiko yang telah ditetapkan.

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini. Kami ucapkan terima kasih.

Tanggal : 20 – Desember - 2020								
No	Area	Tahapan Proses Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Risiko	Penilaian Risiko			Rekomendasi Pengendalian Risiko
					L	S	Level Risiko	
1	Marking	• Menggambar sesuai pola	- Pekerja terkena sisi-sisi plat yang tajam	Lecet, luka gores	3	2	6	Administratif, APD
			- Kesandung material	Memar, luka gores, lecet	5	2	10	Pengendalian Teknis, Administratif
		• Angkat Mesin Penggambar	- Kepleset	Keseleo, memar, lecet	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Kecetit	Cidera bagian punggung	2	3	6	Administratif
2	Cutting	• Pematongan	- Berhubungan langsung dengan benda panas saat memotong	Melepuh, lecet, luka bakar	5	3	15	Administratif, APD

3	Grinding	• Memindahkan ke grinding	- Terkena mesin pemotong	Lecet, luka bakar	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Terpapar asap	Batuk, sesak nafas, sakit paru-paru	4	3	12	Administratif, APD
			- Terkena sayatan	Memar, luka gores, lecet	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Tersandung material	Keseleo, lecet, memar	2	1	2	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Tertimpa saat memindahkan	Keseleo, lecet, memar	2	3	6	Administratif, APD
		• Menghaluskan plat	- Tangan terkena gerinda	Lecet, luka gores	4	3	12	Administratif, APD
			- Kebisingan alat	Gangguan pendengaran	3	1	3	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Debu saat gerinda	Batuk, sesak nafas, paru-paru	4	3	12	Administratif, APD
			- Kontak langsung dengan percikan	Lecet, luka bakar	3	1	3	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Kemasukan Gram	Mata merah, perih, kebutaan	4	3	12	Administratif, APD
• Memindahkan ke area drilling	- Terkena sayatan		Lecet, luka gores	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>	
	- Tertimpa material		Memar, lecet, luka gores	2	3	6	Administratif, APD	
4	Drilling	• Melubangi dengan bor tanam	- Terkena mata bor	Lecet, luka gores, memar	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Kemasukan gram pada mata	Mata merah,	3	2	6	Administratif, APD

				perih, kebutaan				
			- Terkena percikan gram	Perih, panas, melepuh	3	1	3	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
		• Memindahkan ke area assembling	- Terkena sayatan	Lecet, luka gores	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Tertimpa material saat memindahan	Memar, lecet, luka gores	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
5	Assembling		- Tangan terjepit	Memar, lebam, terluka	3	1	3	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Terkilir	Keseleo, cidera	3	3	9	Administratif, APD
		• Merakit menjadi kesatuan utuh	- Tertimpa material	Memar, lecet	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Pekerja terkena sayatan	Luka gores, lecet	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- kecetit	Cidera punggung	2	3	6	Administratif, APD
		• Memindahkan ke area pengelasan	- terkena sayatan	Lecet, luka gores	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
			- Kejatuhan material	Memar, lecet, terluka	1	2	2	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
6	Welding		- Terkena plat panas	Melepuh	2	2	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>
		• Aktivitas pengelasan	- Terkena percikan api	Melepuh, luka bakar	3	2	6	Administratif, APD
			- Terkena aliran listrik las	Luka bakar, kematian	1	4	4	Tidak perlu pengendalian dikarenakan <i>low risk</i>

			- Asap las	Batuk, sesak nafas, paru-paru	4	3	12	Administratif, APD
			- Radiasi Sinar Las	Mata rusak, kulit rusak, kemandulan	5	3	15	Administratif, APD
7	Painting	• Mengangkat material ke painting	- Terkena sayatan	Lecet, luka gores	3	2	6	Administratif, APD
			- Tertimpa material	Memar, lecet, patah tulang	2	2	4	
		• Mengecat seluruh komponen	- Terkena cairan ke mata	Mata perih, katarak dan kebutaan	4	3	12	Administratif, APD
			- Jarak terlalu dekat saat pengecatan	Sesak, batuk, dan paru-paru	4	3	12	Administratif, APD

Mengetahui,

Kepala Bagian Las 3

PT. LEWON INDUSTRIAL

(Risdianto)